

**PERBANDINGAN KADAR FENOL TOTAL DALAM
EKSTRAK ETANOL 50% DAUN JAMBU BIJI (*Psidium guajava* L.)
BERDAGING BUAH MERAH DAN PUTIH SECARA
SPEKTROFOTOMETRI UV-VIS**

Anggit, 2007

Pembimbing: (I) Tri Windono, (II) Kartini

ABSTRAK

Salah satu tanaman yang sering digunakan sebagai bahan obat tradisional adalah daun jambu biji. Mutu simplisia termasuk daun jambu biji dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain varietas yang digunakan. Oleh karena itu, perlu ditentukan varietas yang tepat dari tanaman, apakah varietas jambu biji berdaging buah merah atau putih. Senyawa fenol, yang mempunyai banyak aktivitas biologis adalah salah satu kandungan dari daun jambu biji. Salah satu parameter yang dapat digunakan untuk pengujian mutu daun jambu biji adalah kadar fenol total. Pada penelitian ini digunakan daun jambu biji berdaging buah merah dan putih. Penetapan kadar fenol total dilakukan dengan menggunakan metode Folin Ciocalteu secara Spektrofotometri UV-Vis dan dihitung sebagai asam galat ekuivalen (GAE). Kadar fenol total dalam daun jambu biji berdaging buah merah dan putih masing-masing sebesar $138,91 \pm 2,09$ dan $106,85 \pm 2,98$ mg GAE/g bahan kering. Berdasarkan hasil perhitungan statistika *T-test* ($\alpha = 0,05$) diketahui ada perbedaan bermakna antara daun jambu biji berdaging buah merah dan putih. Kadar fenol total dalam daun jambu biji berdaging buah merah lebih tinggi daripada daun jambu biji berdaging buah putih. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perbedaan varietas jambu biji dapat menyebabkan perbedaan kadar fenol total dan kadar fenol total daun jambu biji berdaging buah merah lebih tinggi daripada daun jambu biji berdaging buah putih.

Kata Kunci : kadar fenol total, *Psidium guajava* L., Spektrofotometri UV-Vis, metode Folin Ciocalteu.